

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH WARU
TAHUN AJARAN 2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

DENIK AGUSTIN

A 210100063

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Titik Asmawati, SE.,M.Si
NIP/NIK : 315

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Denik Agustin
NIM : A 210 100 0063

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH WARU TAHUN AJARAN
2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

Dra.Titik Asmawati, SE.,M.Si
NIK.315

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH WARU TAHUN AJARAN 2013/2014

Denik Agustin A210100063, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar, 2) Adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, 3) Adanya pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 106 siswa dengan sampel sebanyak 84 siswa, diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Sebelumnya angket telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 41,614 + 0,244.X_1 + 0,176.X_2$, artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan lingkungan sekolah. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} untuk variabel minat belajar sebesar 2,754 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,754 > 1,990$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. (2) lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} untuk variabel aktivitas belajar sebesar 2,031 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,031 > 1,990$ dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. (3) minat belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 7,174 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,174 > 3,109$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,150 berarti 15,0% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel minat belajar dan lingkungan sekolah, sisanya sebesar 85,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : minat belajar, lingkungan sekolah, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting untuk mempersiapkan kesuksesan seseorang dimasa depan, salah satunya dengan melalui pendidikan sekolah. Kualitas pendidikan merupakan cerminan kemajuan suatu negara. Suatu negara tidak akan maju jika kualitas pendidikan warga negara tersebut rendah, sebaliknya jika negara yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi atau baik maka negara tersebut akan menjadi lebih baik sehingga kehidupan warga tersebut akan menjadi negara yang maju. Untuk mewujudkan itu maka diperlukan suatu tujuan pendidik yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 2012 pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan tanggung jawab.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupan yang lebih sempurna. Salah satu indikator kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar.

Seseorang dikatakan berhasil dalam suatu proses pendidikan melalui serangkaian proses belajar mengajar dan dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian. Guru dapat memberikan penilaian terhadap keberhasilan proses tersebut yang diukur dengan ukuran tertentu. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan tes atau ujian yang dipaparkan dalam sebuah laporan hasil belajar dalam bentuk raport .

Menurut Arsyad (2011:1) “Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya”. Sedangkan menurut Fathurrohman

(2012:117) “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya”.

Permasalahan yang muncul adalah prestasi belajar siswa yang belum mencapai optimal menjadi masalah yang banyak ditemui guru dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan prestasi belajar siswa muncul karena banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut Syah (2001:132) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisikologis terdiri dari kondisi fisik dan panca indra. Aspek psikologis terdiri dari intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan sikap siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Faktor eksternal yang banyak mempengaruhi prestasi belajar yaitu salah satunya lingkungan sekolah.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari faktor internal adalah yaitu minat belajar siswa yang muncul dari dalam diri siswa terhadap pelajaran ekonomi. Siswa yang telah memiliki minat untuk belajar ekonomi, diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya ditunjukkan dengan adanya perasaan senang siswa ketika belajar ekonomi dengan baik, memiliki perhatian yang baik dalam pembelajarannya dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Seseorang yang memiliki minat tinggi dan merasa senang terhadap suatu pelajaran tertentu, maka ia akan memperoleh prestasi yang bagus dan memuaskan. Tanpa adanya minat ketika proses pembelajaran berlangsung pemusatan konsentrasi siswa akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami bahkan tidak akan tersimpan dipikiran siswa sehingga berdampak pada prestasi belajar yang kurang optimal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa yaitu lingkungan sosial yakni lingkungan sekolah. Dalam <http://suciwula.blogspot.com/20013/02/kebersihan-lingkungan-sekolah-yang-bersih-dan-nyaman>, Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan belajar yang bersih sangat mendukung timbulnya ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, berbeda dengan lingkungan yang tidak kondusif, tentunya akan menimbulkan kesan malas sehingga tidak muncul rasa semangat yang dengan sendirinya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan sekolah yang bersih merupakan salah satu faktor yang timbulnya minat bagi seorang siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya.

Menurut Dalyono (2005:59) bahwa “Keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar”. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga dalam mendidik anak. Lingkungan sekolah yang efektif adalah lingkungan belajar yang dibangun untuk membantu siswa untuk meningkatkan produktifitas belajar sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus mampu memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik untuk berinteraksi dan hidup di dalamnya. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi di lingkungan sekolah antara lain guru, sarana dan prasarana, kondisi gedung, kurikulum, dan waktu sekolah semua itu yang nantinya bisa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru. Lingkungan sekolah MTs Muhammadiyah Waru sudah baik, fasilitas dan kondisi gedung cukup bagus serta letak gedung sekolah juga cukup strategis. Sesuai dengan yang telah diuraikan di atas lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas yang lengkap bisa menunjang prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan kenyataan ini, khususnya kelas VIII dalam proses pembelajaran banyak

siswa yang pasif, partisipasi yang kurang dan kebiasaan belajar yang kurang baik sehingga masih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan adanya siswa yang merasa cepat bosan dan mengantuk, kurang aktif di kelas ketika pelajaran ekonomi berlangsung dan sulit memahami materi pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang untuk mengetahui seberapa besar kedua faktor di atas mempengaruhi pencapaian prestasi belajar ekonomi yang telah diuraikan, maka peneliti merasa perlu mengadakan suatu penelitian dengan judul “PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH WARU TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru. 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru.

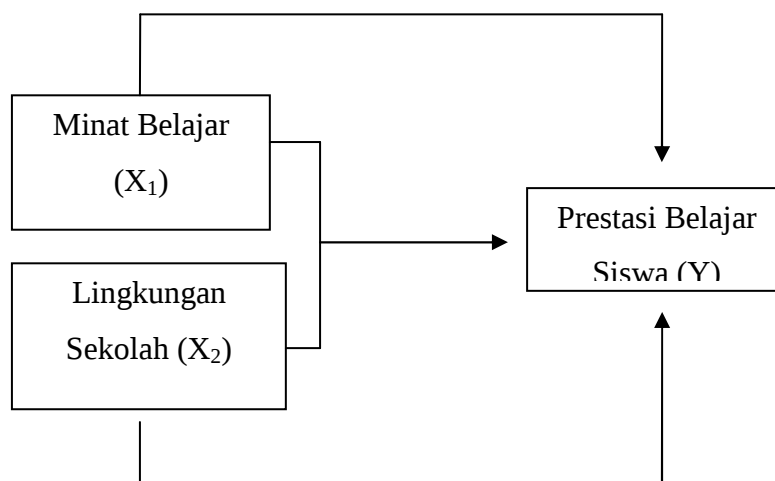
LANDASAN TEORI

Pengertian prestasi belajar Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari sebuah evaluasi terhadap individu yang dinilai. Prestasi biasanya digunakan sebagai tanda keberhasilan dari suatu usaha atau kegiatan yang telah dilakukan. sedangkan belajar merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan suatu pendidikan.

Menurut Fathurrohman (2012:119) “Prestasi adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan siswa”. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:128) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan rasa akan tumbuh atas dirinya sendiri. Peran minat untuk menumbuhkan prestasi yang tinggi sangat dibutuhkan, karena dengan adanya minat yang tinggi maka seseorang akan menjadi senang terhadap suatu pelajaran. Menurut Djamarah (2002: 132) “Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan beberapa aktivitas”.

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar, lingkungan inilah yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi sifat seseorang. Menurut Oemar Hamalik (2005:195) mengungkapkan bahwa “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu pada individu”. Menurut Oemar Hamalik (2005:5) “Sekolah adalah sesuatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya”. Jadi lingkungan sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dengan kondisi yang ada dalam ruangan baik benda mati maupun benda hidup yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar di sekolah. Untuk memperjelas sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganalisaan perlu dijelaskan hubungan antara variabel sebagai berikut :



Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya minat belajar dan lingkungan sekolah (variabel independen) yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (variabel dependen).

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hadi (2007:3), “Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII IPS Ekonomi MTs Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai dengan selesai. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:116) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 84 siswa dan menggunakan *proportional random sampling* yaitu yang penggunaan teknik ini digunakan karena subyeknya bersifat homogen, memiliki prestasi yang berbeda dan sampel sudah ditentukan diambil seimbang sesuai kelasnya dalam siswa kelas VIII IPS Ekonomi MTs Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yang terdiri dari prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikatnya, sedangkan minat belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) sebagai variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas VIII IPS Ekonomi MTs Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2012/2014 yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo didirikan oleh Yayasan Muhammadiyah pada tanggal 1 Januari 1968, yang berlokasi di Waru RT 04/V Baki Sukoharjo, Desa Waru Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru Kecamatan Baki adalah suatu Sekolah Menengah Pertama (SMP) khusus di bawah Departemen Agama Republik Indonesia dan milik Yayasan Muhammadiyah. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru Memperoleh status Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/5a/PP.005/840/2012 pada tanggal 25 Juli 2012.

Visi dari MTs Muhammadiyah Waru yaitu : Mempersiapkan generasi yang cerdas, trampil, dan memiliki akhlak yang mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT. Selain itu sekolah tersebut juga mempunyai misi antara lain : 1) mampu mewujudkan sekolah yang dapat membaentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur; 2) mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenai potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal; 3) menumbuhkan idealisme segenap warga sekolah agar memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi sekolah yang optimal; 4) mendorong dan membantu segenap peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan minat dan potensinya sehingga dapat berjiwa mandiri dan bertanggung jawab; 5) melaksanakan perkembangan dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Tujuannya, yaitu : 1) Meningkatkan pengetahuan guru dan siswa tentang perkembangan ilmu teknologi; 2) meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis serta budi pekerti luhur; 3) meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, keluarga dan masyarakat; 4) meningkatkan ketrampilan guru dan siswa dalam kesehatan jasmani dan rohani; 5) meningkatkan budi pekerti luhur, jujur, bermoral, tanggung jawab dan disiplin serta dedikasi yang tinggi terhadap seluruh komunitas sekolah.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar siswa, minat belajar, lingkungan sekolah dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas (r_{11}) dari minat belajar sebesar 0,845 dan lingkungan sekolah sebesar 0,910.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program *SPSS For Windows Version 15.0* disebut juga dengan *Kolmogrov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar siswa, minat belajar dan lingkungan sekolah, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,087 < 0,0967$ atau nilai signifikansi sebesar 0,164. Variabel minat belajar yaitu $0,082 < 0,0967$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel lingkungan sekolah yaitu sebesar $0,080 < 0,0967$ dengan signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah model pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Version 15.0* antara variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh dengan

$F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,728 < 1,772$ dan nilai signifikansi $0,793 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel lingkungan sekolah yaitu $0,972 < 1,678$ dan nilai signifikansi $0,523 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Version 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 41,614 + 0,244 X_1 + 0,176 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, minat belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai 41,614 menyatakan bahwa nilai dianggap konstan, maka prestasi belajar siswa akan sama dengan 41,614. Nilai 0,244 menyatakan bahwa jika minat belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan naik sebesar 0,244 (dengan asumsi variabel minat belajar dianggap konstan), sedangkan nilai 0,176 menyatakan bahwa jika lingkungan sekolah meningkat satu poin maka skor prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,176 (dengan asumsi variabel lingkungan sekolah dinyatakan konstan).

Variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,244 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,754 > 1,990$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Sumbangan Relatif sebesar 62,4% dan Sumbangan Efektif sebesar 37,6%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar maka prestasi belajar siswa akan rendah pula.

Variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel ini adalah sebesar 0,176 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan sekolah

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,031 > 1,990$ dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Sumbangan Relatif sebesar 37,6% sedangkan Sumbangan Efektif sebesar 6,0%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi lingkungan sekolah maka akan tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah lingkungan sekolah maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Variabel minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier ganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,174 > 3,109$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya minat belajar dan semakin tingginya lingkungan sekolah akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat belajar dan lingkungan sekolah maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Kemudian koefisien determinasi yang yang diperoleh sebesar 0,150 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 15,0%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan Sumbangan Relatif sebesar 62,4% dan Sumbangan Efektif sebesar 9,0%. Variabel lingkungan sekolah memberikan Sumbangan Relatif sebesar 37,6% dan Sumbangan Efektif sebesar 6,0%. Dengan melihat dari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif maka variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang kecil terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Analisis regresi linear ganda digunakan untuk memprediksi variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X), dan dari hasil analisis regresi linear ganda yang telah diuji, membuktikan bahwa ada pengaruh

minat belajar belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Waru, 2) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_1) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Waru, 3) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_2) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Waru, 4) Berdasarkan Uji F pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan dari minat belajar dan lingkungan sekolah yang secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Waru, 5) Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) menunjukkan bahwa kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 9,0% dan variabel lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 6,0% sehingga total sumbangan efektif minat belajar dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebesar 15,0% sedangkan 85,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa variabel minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel lingkungan sekolah.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut : 1) Bagi Guru, diharapkan guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar pada diri siswa agar menjadi lebih baik sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan dengan demikian pencapaian hasil belajar menjadi lebih optimal salah satu caranya adalah dengan memberikan motivasi tentang pentingnya minat dalam belajar, diharapkan juga kondisi lingkungan sekolah dapat berfungsi maksimal agar hasil yang diharapkan dapat optimal salah satu caranya adalah guru dan sekolah mampu menciptakan suasana yang kondusif saat berlangsungnya proses belajar mengajar dan kelengkapan fasilitas belajar mengajar yang memadai, 2) Saran Bagi Siswa, dengan mengetahui minat belajar dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi, diharapkan siswa memiliki keinginan untuk giat belajar dengan baik agar dapat termotivasi dan dapat menerima

materi pelajaran Ekonomi yang disampaikan guru dengan lebih baik dan selanjutnya dapat memperoleh prestasi belajar Ekonomi yang baik pula, 3) Bagi Peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, sehingga peneliti disarankan untuk melakukan penelitian yang populasinya lebih luas dan peneliti lain sebaiknya untuk memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya; motivasi belajar, gaya belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Mas'udi, Asy. 2011. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* . Yogyakarta : PT. Tiga Serangkai.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Rineka Cipta.